

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan sastra psikologi dengan teori perundungan. Pendekatan ini berusaha memahami fenomena tanpa menggunakan pengukuran kuantitatif. Fenomena yang diamati diungkapkan melalui deduksi logis dan teoritis atau melalui respons alami terhadap perkembangan baru yang menjadi petunjuk ide-ide baru (Sugiyono, 2011: 9).

Alasan peneliti memilih pendekatan ini adalah untuk memudahkan mendeskripsikan hasil penelitian dalam bentuk narasi yang lebih mudah dipahami. Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif, yang berusaha memahami makna yang diberikan individu atau kelompok terhadap isu sosial tertentu (Creswell, 2013: 5) yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian (Moleong., 2017: 6).

3.2 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian sastra deskriptif. Metode deskriptif menyoroti prinsip-prinsip umum yang mendasari pembentukan fenomena dalam kehidupan manusia. Moleong (2017:11) menyatakan bahwa metode deskriptif mengumpulkan data dalam bentuk kata-kata dan gambar, bukan angka. Peneliti memilih metode ini untuk mengungkap representasi bullying dalam novel *Teluk Alaska* karya Eka Aryani.

3.3 Sumber dan Data Penelitian

3.3.1 Sumber Penelitian

Sumber penelitian adalah bahan atau objek penelitian. Menurut Mukhtazar (2020:63), sumber data kualitatif berfokus pada fenomena sosial dan masyarakat sebagai sumber utamanya. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah novel *Teluk Alaska* karya Eka Aryani yang terdiri dari 408 halaman dan diterbitkan oleh Coconut Books pada tahun 2019.

3.3.2 Data Penelitian

Data adalah fakta atau keterangan yang dapat digunakan untuk menyusun informasi. Dalam penelitian kualitatif, data dikumpulkan dalam bentuk gambar dan kata-kata (Yusuf, 2014:333). Data dalam penelitian ini berupa teks dan kutipan dari novel yang menggambarkan perundungan yang dialami tokoh utama.

3.4 Teknik Penelitian

3.4.1 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui analisis terhadap Novel *Teluk Alaska* karya Eka Aryani. Teknik pengumpulan data adalah serangkaian langkah yang bertujuan untuk mendapatkan informasi yang diperlukan. Sugiyono (2016:308) menegaskan bahwa pengumpulan data merupakan tahap yang sangat penting dalam penelitian, karena

informasi yang diperoleh menjadi inti dari seluruh proses penelitian. Data dapat diperoleh dari berbagai sumber, lingkungan, serta dengan menggunakan beragam metode. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik pengumpulan data berupa pencatatan tindakan tokoh, dialog antar tokoh, dan amanat yang disampaikan. Menurut Sugiyono (2016:329), metode dokumentasi atau penelitian dokumenter adalah proses mencatat peristiwa-peristiwa masa lalu. Dokumentasi ini dapat berbentuk tulisan, gambar, atau karya monumental lainnya. Penelitian kepustakaan yang dilakukan oleh penulis melibatkan pengelompokan dan pengkajian bagian-bagian teks sastra yang menjadi objek penelitian. Data dikumpulkan melalui analisis terhadap Novel *Teluk Alaska* karya Eka Aryani.

3.4.2 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Langkah-langkah analisis yang dilakukan meliputi:

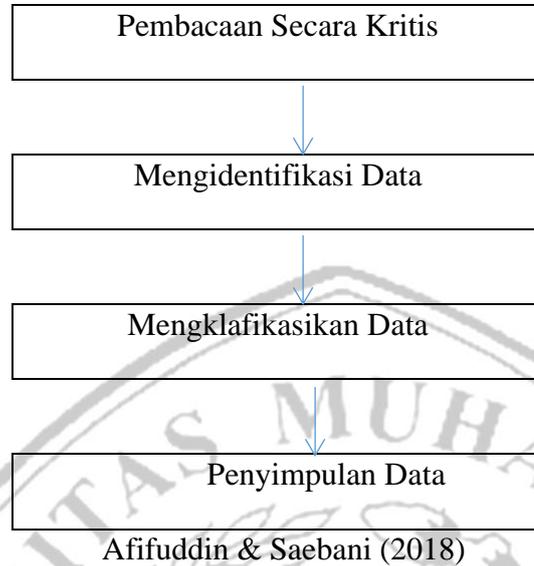
1. Membaca teori struktural yang sesuai dengan karya yang dipelajari.
2. Membaca dan mengamati komponen struktural dalam teks.
3. Menganalisis aspek-aspek topik.
4. Mengidentifikasi karakter, plot, setting, sudut pandang, dan pesan.
5. Menghubungkan bagian-bagian struktur untuk membentuk

gambaran keseluruhan.

6. Menginterpretasikan hubungan antar unsur (Endraswara, 2008).

Proses analisis prosa fiksi menggunakan pendekatan yang menekankan pada penggunaan kata-kata, bukan sekadar angka. Analisis data dalam penelitian ini melibatkan penyusunan informasi yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan berbagai sumber lain dalam penelitian kualitatif. Langkah ini penting untuk memperjelas temuan yang ada agar dapat disampaikan dengan mudah kepada orang lain. Proses analisis data meliputi pengelompokan informasi, memecahnya menjadi unit-unit yang lebih rinci, melakukan sintesis informasi, mengatur data dalam pola yang terstruktur, memilih elemen-elemen penting yang relevan, serta menarik kesimpulan yang dapat dijelaskan kepada orang lain. Berdasarkan beberapa pandangan yang disajikan, penulis menyimpulkan bahwa analisis data kualitatif memerlukan langkah-langkah sistematis, mulai dari pengumpulan, peringkasan, hingga pengorganisasian data dari berbagai sumber, seperti wawancara, observasi lapangan, dan dokumen. Proses ini mencakup pengelompokan data ke dalam kategori-kategori, memecahnya menjadi unit-unit kecil, menyintesis informasi, mengaturnya dalam pola yang teratur, dan akhirnya, menghasilkan kesimpulan yang mudah dipahami oleh pembaca.

Langkah-langkah analisis data meliputi :



Keterangan :

1. Pembacaan kreatif yang kritis terhadap semua data. Dengan membaca secara seksama novel “*Teluk Alaska*” karya Eka Aryani.
2. Identifikasi data sesuai fokus penelitian.
3. Mengklasifikasikan data menurut fokus penelitian yaitu bentuk-bentuk bullying, faktor ataupun hal yang menjadi penyebab terjadinya bullying, dan dampak bullying dalam novel *Teluk Alaska* karya Eka Aryani.
4. Meringkas data dan menyajikan hasil analisis sesuai fokus penelitian untuk mengidentifikasi bentuk-bentuk bullying, faktor serta hal yang menjadi penyebab perlakuan bullying, serta akibat perlakuan *bullying* dalam novel *Teluk Alaska* karya Eka Aryani.

3.4.3 Penyajian Data

Data dapat disajikan melalui berbagai format seperti teks, ilustrasi, diagram, serta tabel. Maksud dari penyajian data ini adalah untuk menyatukan berbagai informasi sehingga dapat mengilustrasikan situasi yang sedang berlangsung. Untuk mempermudah pemahaman peneliti terhadap informasi atau data hasil penelitian, untuk itu peneliti perlu menyusun naratif, matriks, atau grafik sehingga dapat diakses dengan lebih mudah dan efisien.

Jadi, memastikan bahwa peneliti tetap mengendalikan informasi yang ada dan tidak terjebak dalam laporan yang monoton sangat penting. Mengingat data yang tersebar dan tidak teratur bisa membuat peneliti melakukan kesimpulan yang tidak akurat dan terbatas. Penting untuk diingat bahwa penyajian data seharusnya dianggap sebagai elemen integral dalam proses analisis data.

3.4.3 Indikator Penelitian

Indikator penelitian yang diterapkan dalam penelitian mencakup pendekatan deskriptif dan kualitatif, di mana dalam konteks kualitatifnya, tidak ada penggunaan metode perhitungan matematis. Sehingga, dalam analisis data pada pendekatan kualitatif, tidak terdapat perhitungan menggunakan model-model matematika.

		<p>Perundungan Non Verbal</p>	<p>Perilaku perundungan non verbal secara langsung seperti :</p> <ul style="list-style-type: none"> a) Menatap dengan sinis b) Mengejek dengan menjulurkan lidah c) Memberi mimik wajah yang mengejek, mengancam, merendahkan atau mengancam; hal ini biasanya juga diidentifikasi bersamaan dengan perundungan fisik dan verbal. <p>Perilaku perundungan non verbal secara tidak langsung seperti :</p> <ul style="list-style-type: none"> a) Mengabaikan b) Manipulasi c) Dikucilkan d) Manipulasi pertemanan.
		<p>Perundungan Sikap/ Gestur</p>	<p>Indikator dari Perundungan sikap ialah:</p> <ul style="list-style-type: none"> a) Bersikap sinis b) Meludahi c) Menyepelekan d) Merusak barang-barang e) Membicarakan

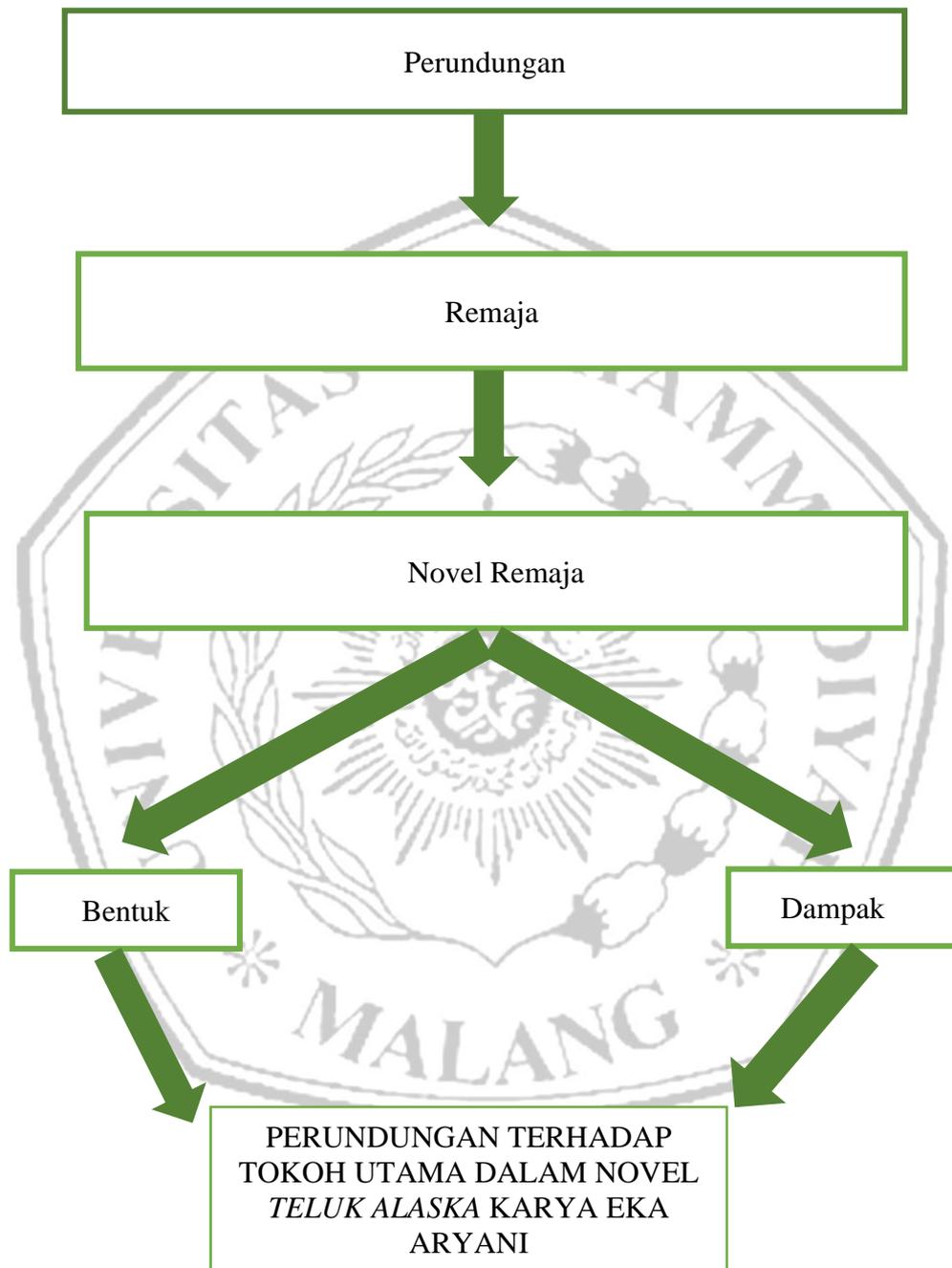
			<p>kejelekan dibelakang</p> <p>f) Mengirimkan surat kaleng</p>
		<p>Perundungan dengan Pemerasan</p>	<p>Adapun indikator dari perundungan ialah melakukan tindak memeras seperti:</p> <ul style="list-style-type: none"> a) Memaksa mengambil uang orang lain b) Mengambil barang secara paksa c) Menggunakan barang tanpa adanya perizinan. d) Mengharuskan mentraktir e) Tidak mengembalikan barang yang dipinjam
		<p>Perundungan Eksklusivitas</p>	<p>Indikator dari perundungan eksklusivitas ialah :</p> <ul style="list-style-type: none"> a) Mengucilkan b) Mengabaikan c) Mengeluarkan dari geng d) Merendahkan
		<p>Cyber Perundungan</p>	<p>Antara lain sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> a) Mengirim sms berisi hinaan b) Mengancam melalui sms c) Menghina melalui panggilan telepon d) Mengancam lewat panggilan telepon.

		Perundungan Psikologis	<p>e) Mengirim pesan hinaan di jejaring social</p> <p>f) Menyindir seseorang di status di jejaring sosial</p> <p>g) Mengirim pesan hinaan di aplikasi chatting</p> <p>Indikator perundungan psikologis adalah :</p> <p>a) Mengejek</p> <p>b) Membohongi</p> <p>c) Menggoda</p> <p>d) Meremehkan</p> <p>e) Mempermalukan di depan orang banyak</p>
2	Bagaimana dampak perundungan kepada tokoh utama dalam Novel <i>Teluk Alaska</i> Karya Eka Aryani ?	<p>Dampak Perundungan</p> <p>Menyebabkan terganggunya kesehatan mental atau pun psikologis bagi yang mengalaminya.</p> <p>Perundungan bisa menyebabkan atau menimbulkan efek yang sangat negatif</p>	<p>Terganggunya kesehatan mental</p> <p>a. Gangguan emosi</p> <p>b. Masalah mental</p> <p>c. Gangguan tidur</p> <p>d. Penurunan prestasi</p> <p>Menimbulkan efek yang sangat negative</p> <p>a. Menimbulkan suatu gangguan rasa cemas,</p> <p>b. Peristiwa depresi</p>

		<p>Menimbulkan pengaruh negatif khususnya pada berkembangnya karakter, baik pihak perundung maupun orang yang dirundung.</p>	<p>Dampak negatif akibat perundungan, ialah:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Depresi, b. Rendahnya kepercayaan diri / minder, c. Pemalu dan penyendiri, d. Merosotnya prestasi akademik, e. Merasa terisolasi dalam pergaulan, dan; f. Terpikir atau bahkan mencoba bunuh diri.
--	--	--	---



Tabel 3.2 Kerangka Berpikir



Dalam penelitian tersebut, kerangka pemikiran menyoroti adegan perundungan yang terdiri dari perundungan fisik, verbal, dan non verbal dalam Novel *Teluk Alaska*. Didorong oleh penjelasan sebelumnya, tujuan peneliti memilih novel *Teluk Alaska* adalah untuk menginvestigasi cara perundungan digambarkan dalam karya tersebut, dengan penekanan pada aspek sosial yang terhubung dengan studi sosiologi sastra. Peneliti memilih novel *Teluk Alaska* karena buku tersebut menggambarkan kekerasan intimidasi. Penelitian pada buku ini menjadi menarik karena memberikan pemahaman tentang proses, faktor, dan dampak dari intimidasi yang terjadi dalam plot.

